



SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH  
NAHDLATUL ULAMA BENGKULU  
NOMOR 005.B/STIESNU.BKL/XI/2021  
TENTANG  
RIP STIESNU BENGKULU TAHUN 2021  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA  
BENGKULU


- Menimbang : a. Bahwa untuk mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien dan akuntabel dalam rangka perbaikan kinerja manajemen pelayanan dibutuhkan proses penyelenggaraan pembuatan Rencana Induk Pengembangan (RIP);
- b. bahwa untuk penerapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) perlu diterapkan melalui keputusan Ketua ;
- c. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan dan Pengelola Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor 607 Tahun 2016 tanggal 1 Februari 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama Bengkulu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STIESNU BENGKULU TENTANG PENETAPAN RIP STIESNU BENGKULU TAHUN 2021
- Kesatu : Menetapkan Saudara yang nama-namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIESNU Bengkulu Tahun 2021;
- Kedua : Kepada Tim diminta untuk melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga : Semua bentuk biaya akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA STIESNU Bengkulu ;
- Keempat : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai selesainya tahun anggaran 2021 dan disampaikan kepada masing-masing untuk diketahui dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat keeliruan dalam penetapan.

Ditetapkan di Bengkulu 2021  
Pada tanggal 18 Oktober 2021  
Ketua,



  
**Dodi Isran, M.Pd.,Mat**  
NIDN. 2121128603

## SAMBUTAN KETUA STIESNU BENGKULU


Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya team STIESNU Bengkulu dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) 2021-2023. Rencana Induk Penelitian (RIP) STIESNU Bengkulu merupakan acuan dan arah pengembangan penelitian yang disusun berdasarkan hasil pemetaan penelitian, studi maupun kajian di lingkungan kampus.

Penyusunan RIP ini didasarkan pada VISI dan MISI Perguruan Tinggi, Rencana Strategis (Renstra) atau Rencana Operasional (RENOP) STIESNU BENGKULU, Kebijakan Penjaminan Mutu, dan Peraturan Akademik serta didorong oleh keinginan luhur ingin berusaha turut mengembangkan pendidikan dibidang manajemen. Hal ini merupakan wujud nyata partisipasi keluarga besar STIESNU BENGKULU atas tanggung jawab ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dalam pendidikan tinggi. Buku RIP ini, juga dimaksudkan untuk memacu peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian STIESNU BENGKULU, serta untuk mensinergikan dengan kebijakan dan program pengembangan penelitian Dit Lit Tabmas Dikti, Kementrian Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Rencana Induk Penelitian ini juga mengacu pada Visi Pembangunan Nasional yang mana perguruan tinggi menjadi salah satu pilar pelakunya. Akademisi diharapkan menghasilkan karya inovatif guna mendorong percepatan pembangunan dan pemerataan. Pada kesempatan ini kami memberikan apresiasi kepada tim penyusun RIP, para peneliti, para staf pendukung dan semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang telah memberikan sumbangsih pikiran dan tenaga dalam proses penyusunan RIP. Selamat berkarya untuk bangsa dan Negara lewat Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bengkulu, November 2021  
Ketua STIESNU BENGKULU



  
**Dodi Isran, M.Pd.,Mat**  
NIDN. 2121128603

## **SAMBUTAN KETUA LPPM STIESNU BENGKULU**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan KaruniaNya kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) STIESNU Bengkulu. Rencana Induk Penelitian ini menindaklanjuti kebijakan Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mewajibkan perguruan tinggi menyusun RIP guna mendorong hasil penelitian berkualitas dan memiliki nilai strategis.

Rencana Induk Penelitian ini mengacu pada Visi Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang Undang nomor 17 tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, yang salah satu pelaksanaannya dijabarkan dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025 bertujuan “Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”. Target MP31, tahun 2025 yakni Indonesia menjadi negara maju dengan pendapatan per Kapita berkisar 14.250 USD -15.000 USD, kisaran PDP 4,0 — 4,5 triliun USD. Pertumbuhan ekonomi akan terus didorong pada kisaran 6,5 sampai dengan 9,0%, sementara inflasi akan ditekan dari angka 6,5% sampai pada titik 3,0%. Ibarat atlet marathon, konsep MP3EI mengajak Indonesia lari lebih kencang guna mengejar ketertinggalan dan meraih target prestasi. Oleh karena itu, pemerintah mengajak tiga pilar pelakunya, yaitu pemerintah pusat dan daerah, pelaku bisnis, dan akademisi untuk bekerja, menghasilkan gagasan dan inovasi guna memberi dukungan arah pencapaian MP31.

STIESNU Bengkulu sebagai pihak akademisi berusaha semaksimal mungkin menciptakan inovasi-inovasi melalui penelitian [PTEKS, khususnya bidang manajemen, sesuai kemampuan yang dimiliki. Rencana Induk Penelitian 2016-2020 ini disusun untuk memberikan arahan bagi pusat studi dan kajian, para peneliti serta seluruh sivitas akademika dalam melakukan penelitian sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi kemajuan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta pengembangan industri. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIESNU Bengkulu selalu mendorong agar hasil penelitian dapat diimplementasikan sebagai wujud Tri Dharma perguruan tinggi.

Kami menyadari, RIP ini masih jauh dari sempurna, sehingga perlu masukan dari berbagai pihak demi perbaikan yang berkelanjutan. Kami mengucapkan terima

kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim yang telah membantu tersusunnya RIP ini.

Kepada Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Bengkulu (PWNU), STIESNU BENGKULU, maupun Program Studi serta dosen dan staf kami ucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan. Semoga RIP ini bermanfaat bagi civitas akademika, masyarakat luas, serta memberi sumbangsih bagi negeri tercinta, Indonesia. Diharapkan bagi semua pihak untuk memberikan masukan, kritik dan saran berkaitan dengan pengembangan dan sistem manajemen Penelitian STIESNU Bengkulu.

Bengkulu, November 2021  
Ketua PPPM



**Yuda Septian Kurniawan, M.Pd**  
**NIDN. 2121128603**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Beragam kemajuan di bidang pembangunan ekonomi di Indonesia mendorong kemajuan di bidang lain. Indonesia yang dulu perekonomiannya berbasis kegiatan pertanian tradisional, saat ini telah menjelma menjadi negara dengan proporsi industri manufaktur dan jasa yang lebih besar. Kemajuan ekonomi juga telah membawa peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang tercermin tidak saja dalam peningkatan pendapatan per kapita, namun juga dalam perbaikan berbagai indikator sosial dan ekonomi lainnya termasuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM pada tahun 2012 meningkat dibandingkan tahun 2011, sebesar 0,624 ditahun 2011 dan pada tahun 2012 sebesar 0,629 (UNDP, 2013) Indonesia juga memainkan peran yang makin besar di perekonomian global. Saat ini Indonesia menempati posisi ekonomi 17 besar dunia. Keterlibatan Indonesia pun sangat diharapkan dalam berbagai forum global dan regional seperti ASEAN, APEC, G-20, OKI, dan berbagai kerjasama bilateral lainnya. Keberhasilan Indonesia melewati krisis ekonomi global tahun 2008, mendapatkan apresiasi positif dari berbagai Lembaga Internasional.

Di sisi lain, tantangan ke depan pembangunan ekonomi Indonesia tidaklah mudah untuk diselesaikan. Dinamika ekonomi domestik dan global mengharuskan Indonesia senantiasa siap terhadap perubahan. Keberadaan Indonesia di pusat baru gravitasi ekonomi global, yaitu kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara, mengharuskan untuk mempersiapkan diri lebih baik lagi untuk mempercepat terwujudnya suatu negara maju dengan hasil pembangunan dan kesejahteraan yang dapat dinikmati secara merata oleh seluruh masyarakat. Melalui percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi, perwujudan kualitas Pembangunan Manusia Indonesia sebagai bangsa yang maju tidak saja melalui peningkatan pendapatan dan daya beli semata, namun dibarengi dengan membaiknya pemerataan dan kualitas hidup seluruh bangsa.

Visi Indonesia 2025 diwujudkan melalui 4 misi yang menjadi fokus utamanya, yaitu:

1. Peningkatan nilai tambah dan perluasan rantai nilai proses produksi serta distribusi dari pengelolaan aset dan akses (potensi) SDA, geografis wilayah, dan SDM, melalui penciptaan kegiatan ekonomi yang terintegrasi dan sinergis di dalam maupun antarkawasan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.
2. Mendorong terwujudnya peningkatan efisiensi produksi dan pemasaran serta integrasi pasar domestik dalam rangka penguatan daya saing dan daya tahan perekonomian nasional.

3. Mendorong penguatan sistem inovasi nasional di sisi produksi, proses, maupun pemasaran untuk penguatan daya saing global yang berkelanjutan, menuju innovationdriven economy.
4. Mendorong penguatan pilar-pilar ekonomi dalam negeri dalam menjawab MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)

Percepatan pembangunan ekonomi Indonesia sangat membutuhkan dukungan semua pihak. Oleh karenanya penelitian akademis diarahkan untuk memberi kontribusi positif terhadap percepatan pencapaian tersebut. Dengan demikian penelitian ilmiah dan berbagai kegiatan yang mendukung penelitian mengacu pada kajian - kajian dalam Visi Indonesia 2025 dan MP3EL Bahkan kearifan lokal yang menjadi kekayaan alam semakin diberdayakan untuk dapat mempercepat pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Upaya untuk bersinergi dengan perguruan tinggi lain juga sedang dilaksanakan dalam rangka menularkan basis kajian ekologis dan koridor dalam MP3EL.

Bagi STIESNU Bengkulu yang mengemban Tri Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat), penyiapan SDM yang memiliki kemampuan dan kesiapan sesuai dengan tuntutan pembangunan, merupakan salah satu tantangan dan sekaligus peluang. Keterkaitan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara integral memiliki makna yang dalam, khususnya dalam kaitan dengan tantangan pembangunan nasional.

Visi STIESNU Bengkulu adalah : menjadi Perguruan Tinggi yang memiliki daya saing professional dan berjiwa entrepreneur untuk memakmurkan bangsa. Sedangkan Misi nya yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas berkesinambungan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk menunjang pembangunan daerah dan nasional.
3. Menjalinkan hubungan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan pemerintah dan dunia usaha di tingkat daerah maupun nasional.
4. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas dan tata kelola yang baik sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.
5. Menyelenggarakan program studi dengan mutu yang bertaraf akreditasi nasional.

Dengan visi dan misi diatas, akan berusaha semaksimal mungkin ikut menyumbangkan kemampuan dan menjadi bagian dalam pembangunan nasional. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIESNU Bengkulu adalah tempat menumbuhkembangkan budaya penelitian di perguruan tinggi dan mendorong pendayagunaan hasilnya, guna mendukung misi pendidikan tinggi dan pembangunan nasional

secara berkelanjutan; tempat pengamalan IPTEKS berdasarkan kebutuhan masyarakat, melembaga, profesional melalui metode ilmiah.

## **1.2. Pengertian Rencana Induk Penelitian dan Tujuan Disusun RIP**

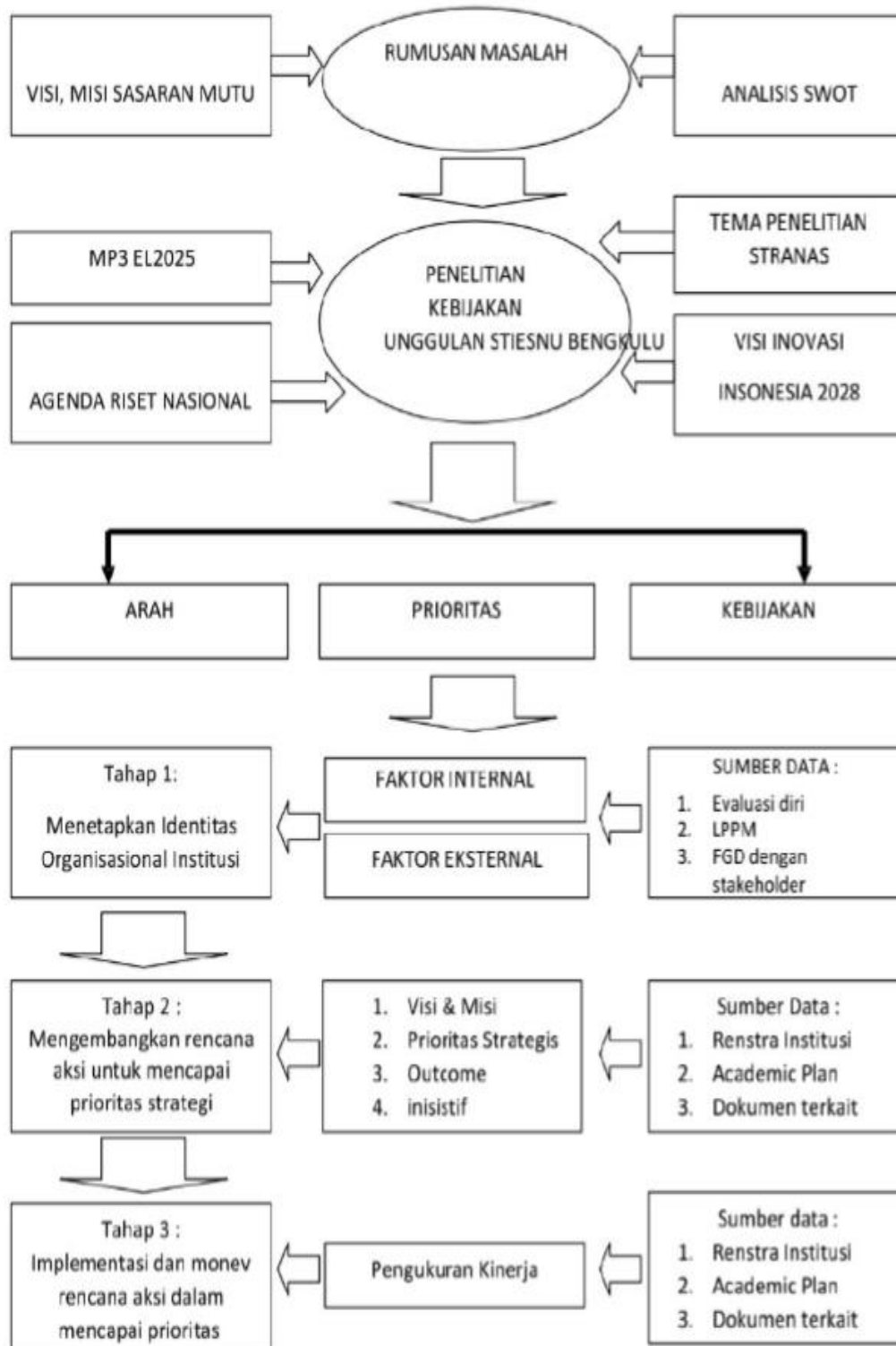
STIESNU BENGKULU merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di provinsi Jambi, dan STIESNU BENGKULU diresmikan oleh Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) RI No 132/D/0/1993. STIESNU BENGKULU bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkualitas, mampu memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat.

Rencana Induk Penelitian (RIP) STIESNU BENGKULU merupakan rencana strategis bagi pengembangan penelitian yang mendukung Visi institusi khususnya, dan sinergis dengan strategi utama Masterplan Percepatan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yaitu; pengembangan potensi ekonomi melalui koridor ekonomi, penguatan konektivitas nasional dan penguatan kemampuan SDM dan Ipteks Nasional. Orientasi utama dari RIP STIESNU BENGKULU ini adalah mampu menjembatani pengembangan potensi melalui luaran (output) penelitian yang aplikatif, sehingga dapat berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **1.2.1. Tujuan Disusun RIP tersebut adalah :**

1. Sebagai dasar evaluasi diri lembaga dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Merumuskan arah kebijakan penelitian unggulan Lembaga yang berdasarkan evaluasi diri dan Visi Misi STIESNU Bengkulu dan bersinergi dengan kebijakan penelitian stranas, agenda Riset Nasional dan Visi Inovasi Indonesia 2026.
3. Mendorong Penelitian multidisiplin yang berbasis pada masalah di masyarakat.
4. Menjamin keberlangsungan hasil penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan STIESNU BENGKULU, IPTEK dan masyarakat.

Terkait dengan kerangka pikir di atas maka Rencana Induk Penelitian STIESNU Bengkulu 2021- 2023 disusun sebagaimana Gambar 1 di bawah ini :



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penyusunan RIP STIESNU BENGKULU**

### **1.3. Riset Unggulan Institusi dan Road Map Penelitian STIESNU BENGKULU**

Sejak berdirinya STIESNU BENGKULU bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang berkualitas, serta mampu memberikan layanan pendidikan tinggi yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Perumusan Riset Unggulan STIESNU BENGKULU dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain sebagai berikut :

- a. Identifikasi dan pengelompokan topik-topik penelitian yang dihimpun dari data penelitian yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) STIESNU BENGKULU serta berdasarkan data/informasi dari tiap unit.
- b. Setiap kelompok dilakukan evaluasi kuantitatif berdasarkan capaian publikasi dan dana penelitian yang diperoleh, serta evaluasi kualitatif berdasarkan survey pendapat para Program Studi mengenai keunggulan dan keunikan tiap kelompok topik.
- c. Setelah dua tahap di atas kemudian dirumuskan bidang riset unggulan yang perlu dijadikan prioritas utama penelitian di STIESNU BENGKULU secara top-down dan bidang non-unggulan yang tetap difasilitasi secara bottom-up dengan dana kompetitif.
- d. Berdasarkan hasil riset unggulan tersebut kemudian disusun peta jalan (road-map) penelitian secara rinci untuk kurun waktu empat tahun (2021-2023).

Berdasarkan tahap-tahap di atas, maka topik-topik riset unggulan sebagaimana dimaksud adalah inovasi dari :

1. Bidang Manajemen Lingkungan dan SDA
2. Bidang Manajemen Tata Kelola (Good Governance)
3. Bidang Manajemen Humaniora dan SDM
4. Bidang Manajemen Bisnis, Entrepreneur dan Technopreneur
5. Bidang Manajemen Layanan Organisasi

Tema-tema riset unggulan yang merupakan prioritas pengembangan STIESNU BENGKULU akan menjadi rujukan dalam penelitian dan pendanaan selama 4 (empat) tahun ke depan. Sedangkan peta jalan (road map) memberikan acuan mengenai capaian yang telah diperoleh serta arah pengembangan penelitian ke depan baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang.

#### **1.4. Sasaran Bidang Penelitian Unggulan STIESNU BENGKULU inovasi dibidang :**

1. Bidang Manajemen Lingkungan dan SDA
2. Bidang Manajemen Tata Kelola (Good Governance)
3. Bidang Manajemen Humaniora dan SDM
4. Bidang Manajemen Bisnis, Enterpreneur dan Technopreneur
5. Bidang Manajemen Layanan Organisasi

##### **1.4.1. Bidang Manajemen Lingkungan dan SDA**

- a. Melaksanakan penelitian terhadap pemberdayaan ekonomi manajemen masyarakat perkotaan dan pedesaan yang berdampak pada lingkungan dan SDA.
- b. Melakukan kajian potensi sumber daya alam suatu daerah serta mencari solusi pemanfaatan paling maksimal.
- c. Melakukan penelitian dan ikut menggalakkan satu desa satu produk unggulan (one village one product).
- d. Menggali potensi wisata (ecorourism) unik di daerah agar dapat dikembangkan menjadi wisata andalan guna berdampak (impact) pada PAD dan mengurangi pengangguran masyarakat sekitarnya.

##### **1.4.2. Bidang Manajemen Tata Kelola (Good Governance)**

- a. Melaksanakan penelitian dan berperan aktif dalam mendorong pelaksanaan Good Governance, maksimalisasi penerimaan pendapatan negara, serta keterbukaan & efisiensi penggunaan anggaran pemerintah pusat maupun daerah.
- b. Melaksanakan penelitian serta mendorong terlaksananya pelayanan pemerintah pada masyarakat yang mudah, murah dan cepat.

##### **1.4.3. Bidang Manajemen Humaniora dan SDM**

- a. Melaksanakan penelitian dan berperan aktif dalam pemberdayaan humaniora dan SDM mendorong terciptanya dampak pada rumah tangga yang sehat dan sejahtera secara ekonomi.
- b. Melaksanakan penelitian dan berperan aktif serta berdampak di masyarakat terhadap invonasi dibidang humaniora dan SDM serta mengembangkan pendidikan dan keahlian.

- c. Memberikan kajian-Kajian serta mendorong tumbuh dan berkembangnya serta humaniora dan SDM.

**1.4.4. Bidang Manajemen Bisnis, Enterprenuer dan Technopreneur**

- a. Melaksanakan penelitian tentang saham, obligasi pada pasar modal dan pasar keuangan lainnya, seperti perbankan atau financial institution.
- b. Melakukan kajian-kajian dan memberikan dorongan pengembangan potensi kewirausahaan di Indonesia.
- c. Melaksanakan penelitian, kajian serta mendorong pelaksanaan bisnis berbasis internet dan data yang aman dan berjangkauan luas.
- d. Membuat kajian serta mendorong munculnya technopreneur dari Indonesia dan bisa berdampak di kancah nasional maupun internasional.

**1.4.5. Bidang Manajemen Bisnis, Enterprenuer dan Technopreneur**

- a. Melaksanakan penelitian dan kajian bidang pelayanan nasional maupun internasional, serta penerapannya di sektor-sektor industri.
- b. Melaksanakan penelitian dan kajian bidang pelayanan di Indonesia, kepatuhan, serta mendorong terciptanya pelayanan yang “customer oriented”
- c. Melaksanakan penelitian dan kajian pelayanan global sebagai antisipasi transaksi perdagangan global, pasar bebas dan persaingan daya tarik investasi antar Negara.

NO	Bidang Penelitian	Tim/Lintas Jurusan	Tema Penelitian/Riset Prioritas
1	Manajemen Lingkungan dan SDA	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberdayaan Ekonomi Perkotaan dan Pedesaan</li> <li>- Pengembangan Potensi Wilayah sesuai SDA Unggulan One Village One Product (OVOP)</li> <li>- Pengembangan Potensi Wisata Penunjang PAD</li> </ul>
2	Manajemen Tata Kelola (Good Governance)	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggaran Pemerintah Pusat/ Daerah</li> <li>- Good Corporate Governance (Tata Pamong), Kemudahan Pekayanan Publik</li> </ul>
3	Manajemen Humaniora dan SDM	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen Humaniora dan SDM</li> <li>- Peningkatan Kualitas Humaniora dan SDM dan</li> <li>- Tumbuh Kembang Humaniora dan SDM</li> </ul>
4	Manajemen Bisnis Entrepreneur dan Technopreneur	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian Saham dan Obligasi, di Pasar Modal</li> <li>- Perbankan Umum maupun Syariah,</li> <li>- Kewirausahaan, Pemanfaatan TI untuk Pengembangan Bisnis Global,</li> <li>- Riset Positioning Product</li> <li>- Pengembangan SDM</li> </ul>
5	Manajemen Layanan Organisasi	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan di Perusahaan</li> <li>- Pelayanan Sektor Industri</li> <li>- Pelayanan Dunia Global</li> </ul>

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN RIP 2021-2023**

#### **2.1 Landasan Kebijakan RIP STIESNU BENGKULU**

Proses penyusunan RIP STIESNU BENGKULU melibatkan semua pihak-pihak terkait, yang kesemuanya telah menyediakan hampir semua perangkat kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan untuk mengawal program-program strategis STIESNU BENGKULU ke depan. Masukan dan pertimbangan dari berbagai pihak terkait, terutama yang menyangkut perundangan, peraturan dan regulasi baru, sangat penting untuk kelengkapan penyusunan RIP. Berikut ini adalah landasan-landasan penting yang diacu untuk penyusunan RIP STIESNU BENGKULU 2021-2023.

Tema-tema riset unggulan yang merupakan prioritas pengembangan penelitian di STIESNU BENGKULU akan menjadi rujukan dalam penelitian dan pendanaan selama 4 (empat) tahun kedepan. Sedangkan peta jalan road map memberikan acuan mengenai capaian yang telah diperoleh serta arah pengembangan penelitian ke depan.

##### **2.1.1. Landasan Kebijakan**

Landasan Kebijakan RIP STIESNU BENGKULU 2016-2020 didasarkan kepada:

###### **a. Landasan Perundangan, Peraturan dan Regulasi**

- UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
- Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2011-2014.
- Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025.
- Agenda Riset Nasional.
- Renstra Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2009 — 2014.

###### **b. Landasan Institusional**

- Statuta STIESNU BENGKULU.
- Buku Pedoman Akademik STIESNU BENGKULU.
- Rencana Strategis (Renstra) STIESNU BENGKULU 2021-2023.
- Rencana Operasional (Renop) 2021-2023.
- Program Kerja Tahunan Ketua.

**c. Landasan Operasional**

- SK Ketua 017.A/STIESNU.BKL/VIII/2020 tentang pengangkatan Ketua PPPM STIESNU BENGKULU

**d. Landasan Pendukung**

Landasan pendukung RIP STIESNU BENGKULU adalah implementasi MP3EI dengan visi bahwa pada tahun 2025 negara Indonesia masuk ke dalam kelompok negaranegara yang berpendapatan tinggi. Pada tahun 2010, Indonesia berada di peringkat ke-17 dengan pendapatan per kapita sekitar 3.005 dolar AS, dan pada tahun 2025 Indonesia diproyeksikan mencapai peringkat ke-12 dengan pendapatan per kapita berkisar pada 13.000 sampai 16.000 dolar AS. Untuk menjadi sebuah kekuatan ekonomi global, Indonesia harus sanggup menjawab tantangan dalam pengembangan infrastruktur, pengembangan potensi insani (human resources), perubahan iklim global (global warming) dan urbanisasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, MP3EI dijabarkan ke dalam tiga strategi utama, yaitu: (i) pengembangan potensi daerah melalui 6 (enam) Koridor Ekonomi; (ii) pengembangan konektivitas intra- dan inter-koridor, serta internasional; dan (iii) peningkatan kapasitas insani (SDM) serta iptek di dalam masing-masing Koridor Ekonomi. Berkenaan dengan strategi yang Ketiga tersebut, digariskan pentingnya pengembangan Center of Excellence di setiap Koridor Ekonomi, dengan cara mendorong pengembangan potensi insani (SDM) dan iptek untuk peningkatan daya saing (competitive advantage).

Pada tahapan implementasi, salah satu masalah yang perlu dijawab adalah pengembangan sistem inovasi pada skala nasional. Sistem Inovasi Nasional adalah suatu jejaring rantai antara lembaga publik, lembaga-lembaga penelitian dan teknologi, universitas serta sektor swasta dalam suatu pengaturan kelembagaan yang secara sistemik dan berjangka panjang dapat mendorong, mendukung, dan mensinergikan kegiatan untuk menghasilkan, mendayagunakan, merekayasa inovasi-inovasi di berbagai sektor dan menerapkan serta mendiseminasikan hasilnya dalam skala nasional. Oleh karenanya STIESNU BENGKULU berperan penting untuk menjadi salah satu pilar sistem inovasi wilayah dan nasional baik secara lokal dan masyarakat sekitarnya agar manfaat nyata temuan dan produk inovatifnya dapat dirasakan masyarakat.

## **2.2. Analisis Kondisi Saat Ini**

### **2.2.1. Sejarah STIESNU BENGKULU**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Ekonomi (Program Studi Manajemen, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Program Studi Akuntansi) Strata satu (S1) SK Mendiknas 140/D/0/2000 Tanggal 10 Agustus 2000. Pada saat ini Program Studi Manajemen telah terakreditasi B, Program Studi Ekonomi Pembangunan terakreditasi B, dan Program Studi Akuntansi masih terakreditasi C. STIESNU BENGKULU berencana pada tahun 2017 bisa meningkatkan akreditasi Program Studi Akuntansi menjadi B, dan juga peningkatan akreditasi Institusi.

Sejak berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi telah mendidik sebanyak 1453 orang Mahasiswa. Dengan perincian Program Studi Manajemen sebanyak 802 orang, Program Studi Ekonomi Pembangunan 470 orang, dan Program Studi Akuntansi 181 orang.

STIESNU BENGKULU sebagai lembaga pendidikan tinggi harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk membantu agar pelaksanaan salah satu dharma yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik, maka dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga ini bertugas untuk melakukan fungsi koordinasi, perencanaan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Harapannya kedepan IPPM-STIESNU BENGKULU ini mampu menjalankan tugas pokok yaitu: melaksanakan, mengkoordinasi, memonitoring dan mengevaluasi semua kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh civitas akademika STIESNU BENGKULU.

Kegiatan penelitian yang bersifat monev-disiplin dapat dikelola dan dilaksanakan oleh setiap program studi (jurusan). Sedangkan penelitian yang bersifat inter-disiplin memerlukan wadah untuk koordinasi, perencanaan dan pelaksanaan yang diwujudkan oleh fungsi LPPM. Fungsi koordinasi dan perencanaan penelitian tersebut dilaksanakan oleh LPPM. Pada tahun 2013 telah dilakukan identifikasi terhadap bidang-bidang riset unggulan STIESNU BENGKULU yang menghasilkan inovasi di 5 (Lima) kluster, yaitu :

1. Manajemen Lingkungan dan SDA
2. Manajemen Publik
3. Manajemen Humaniora dan SDM
4. Manajemen Bisnis, Entrepreneur dan Technopreneur 5
5. Manajemen Pelayanan (Service)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian LPPM memiliki dua sasaran. Pertama penelitian yang dilakukan bersifat riil, relevan dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi yang sedang dihadapi masyarakat, industri, instansi pemerintah dan non pemerintah. Kedua penelitian mampu memberikan kontribusi original dan berkualitas bagi ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, seni, dan keagamaan.

### **2.2.2. Capaian Rencana Yang Sudah Ada**

Sejak Tahun 2010, telah terjadi peningkatan dalam kuantitas dan kualitas keluaran penelitian yang dilaksanakan oleh para peneliti STIESNU BENGKULU, baik yang didanai melalui Hibah Kompetitif tingkat internal STIESNU BENGKULU maupun tingkat nasional.

- a. Publikasi Ilmiah Publikasi hasil penelitian menunjukkan trend yang semakin baik dari tahun ke tahun khususnya jika jumlah publikasi makalah ilmiah. Pada tahun 2013 jumlah jurnal di STIESNU BENGKULU adalah 1 (satu) jurnal ilmiah “Aliansi” yang digunakan untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan review pemikiran dosen. Sampai dengan tahun 2013, jumlah jurnal ilmiah yang ada meningkat pesat menjadi 13 (tiga belas) Edisi jurnal Aliansi.
- b. Kontribusi Solusi Terhadap Permasalahan Nyata Beberapa ukuran yang dapat menjadi indikator bahwa penelitian di STIESNU BENGKULU telah menjadi solusi bagi permasalahan nyata adalah :
  1. Jumlah Kegiatan kerjasama antara STIESNU BENGKULU dengan instansi Pemerintah dan Swasta
  2. Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak langsung (direct impact).

Dari dua indikator diatas, STIESNU BENGKULU memiliki nilai cukup baik dalam hal penelitian kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta serta industri tergambar dari hasil penelitian. Dalam tiga tahun terakhir ini STIESNU BENGKULU mendapatkan kegiatan penelitian kerjasama dengan berbagai Instansi Pemerintah dan Swasta serta industri.

Selain itu, jumlah pengabdian kepada masyarakat yang ada di STIESNU BENGKULU memang masih relatif kecil, jika dibandingkan dengan penelitian, karena per tahun kegiatan pengabdian hanya berjumlah delapan kegiatan.

### 2.2.3. Potensi SDM, Riset, Sarana dan Prasarana serta Organisasi Manajemen

#### a. Sumber Daya Manusia

Sesuai dengan tujuannya, STIESNU BENGKULU memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu. Salah satu elemen utama yang harus terpenuhi untuk mencapai tujuan tersebut adalah tersedianya kualitas dan kuantitas tenaga akademik yang memadai. Selanjutnya kemampuan tenaga akademik (dosen) untuk memberikan perkuliahan yang berkualitas juga ditentukan oleh pengalaman dan produktivitas dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sampai dengan tahun 2023, tenaga dosen yang dimiliki oleh STIESNU BENGKULU berjumlah 28 orang yang seluruhnya telah berstatus sebagai Dosen Tetap. Keadaan dosen sampai pada tanggal 31 Mei 2023 yaitu:

Jabatan Struktural = 0 Orang

Jabatan Fungsional = 16 Orang

Jabatan Tenaga Pengajar = 12 Orang

Persebaran jumlah dosen untuk seluruh Dosen Tetap STIESNU BENGKULU dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1  
Jenjang Pendidikan Dosen STIESNU BENGKULU  
2023 Data Menurut Jabatan Fungsional Dosen

No.	Jabatan Fungsional	TAHUN								
		2021			2022			2023		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Asisten Ahli	5	2	7	5	2	6	4	2	6
2	Lektor	5	3	8	6	4	10	7	4	11
3	Tenaga Pengajar	8	5	13	7	4	11	7	4	11
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>10</b>	<b>28</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>28</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>28</b>

Jumlah tenaga kependidikan (Dosen Tetap) yang dimiliki STIESNU BENGKULU tahun akademik 2022-2023 berkualifikasi S3 sebanyak 2 (dua) orang dan S2 sebanyak 26 (duapuluh enam) Orang.

Gambar 1. Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan, 2016



Gambar 2. Kualifikasi Tenaga kependidikan 2023

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat gambaran sebaran jumlah dan persentase dosen berdasarkan pendidikan terakhir. Sistem dan persyaratan rekrutmen dosen baru berdasarkan pendidikan terakhir. Sistem dan persyaratan rekrutmen dosen baru mempengaruhi konfigurasi dosen yang ada. Sejak tahun 2016 penerimaan dosen di STIESNU BENGKULU mensyaratkan bahwa pendidikan minimal S-2 sesuai dengan kebidangan yang kehendaki. Sebagai efek dari system rekrutmen yang tersebut, maka sampai dengan tahun 2023 jumlah dosen yang masih memiliki jenjang pendidikan terakhir S-2 sangat besar yaitu sekitar 26 orang. Selanjutnya sebanyak 1% dosen berkualitas S-3.

Apabila dilihat dari segi usia, maka dosen-dosen STIESNU BENGKULU berpotensi untuk terus dikembangkan, baik dari segi keilmuan maupun dari aspek produktivitas. Atmosfer akademik yang ada tentu saja mendukung untuk pengembangan tersebut. Selain itu, banyaknya kesempatan untuk studi lanjut maupun kesempatan untuk melakukan riset adalah faktor-faktor utama yang menjadi daya dukung pengembangan staf akademik.

## **b. Produktivitas Dosen Dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Penelitian merupakan komponen yang penting dalam suatu perguruan tinggi, dan harus mendapatkan dorongan dan perhatian yang serius. Saat ini, kemampuan penelitian dan pengabdian masyarakat para staf pengajar semakin meningkat, namun masih tergolong rendah, karena maksimum hanya sekitar 30% dan usulan penelitian yang diterima dari jumlah yang diajukan (Gambar 2). Jumlah usulan penelitian yang dihasilkan atau diterima masih sangat kecil dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada. Selain itu, belum ada atau masih sangat sedikitnya dosen yang melakukan penelitian yang nilai yang besarnya melebihi Rp. 100.000.000,-. Penelitian kerjasama dengan pihak luar negeri belum pernah dikerjakan. “Road Map” penelitian belum dibentuk, sehingga arah penelitian tidak bisa terbaca. Publikasi di jurnal internasional belum tercatat. Pencatatan ini sangat diperlukan untuk menentukan kredibilitas dan daya saing para peneliti. Kemampuan penelitian dosen, dengan demikian perlu ditingkatkan. Sistem pencatatan dan monitoring kualitas penelitian juga perlu segera dibentuk untuk menganalisis lebih tepat kualitas dan kemampuan penelitian para staf pengajar.

Kemampuan staf pengajar melakukan pengabdian masyarakat sekitar 8 proposal per tahun yang diajukan, dan hanya sekitar separuh jumlah proposal yang mendapatkan pembiayaan. Sebagian dana didapatkan dari Hibah beberapa perusahaan (BNN PT, Rekayasa Industri, dll). Jumlah pengabdian masyarakat justru naik dalam dua tahun terakhir. Perlu penyusunan road map pengabdian masyarakat. Kemampuan melakukan pengabdian masyarakat juga merupakan hal yang penting dalam pengembangan, terutama dalam menggalang kerjasama dengan para pihak.

## **c. Hubungan Kerjasama**

Beberapa kerjasama yang telah dilaksanakan antara STIESNU BENGKULU dengan Pihak lain baik instansi pemerintah, swasta serta institusi lain dari dalam maupun luar negeri dalam bentuk kerja sama (Joint Research).

## **d. Manajemen Pengembangan Sumberdaya Manusia**

Pengembangan sumberdaya manusia di STIESNU BENGKULU merupakan tugas pokok yang diemban oleh bagian Human Capital. Idealnya Human Capital berperan penting setidaknya dalam beberapa hal berikut ini, yaitu perencanaan pengembangan, proses rekrutmen dan seleksi tenaga kerja, pelatihan pengembangan profesi dan pengawasan indikator kinerja.

Untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut, maka perlu adanya sinkronisasi antara kebijakan pengembangan dari bagian HC dari bagian Human Capital dengan unit kerja sesuai dengan hierarki yang berlaku.

Tetapi kondisi ideal yang diharapkan tersebut belum terlaksana di STIESNU BENGKULU. Bagian Human Capital hanya menjalankan fungsinya sebagai administrator kenaikan pangkat dan jabatan serta eksekutor penempatan tenaga non akademik saja. Khususnya untuk tenaga dosen, Bagian perawatan dosen mencatat atau merekam aktivitas pengembangan profesionalitas dosen seperti seminar, workshop dan pelatihan lainnya. Sehingga jejak rekam para dosen dalam pengembangan profesinya sangat tergantung pada kemampuan para dosen dalam membuat arsip pribadi. Hal ini tentu saja tidak efektif, karena pihak STIESNU BENGKULU tidak memiliki basis data mengenai prestasi dan performa para dosen, kecuali hanya pada saat pengusulan angka kredit saja.

Ketiadaan kebijakan dalam perencanaan pengembangan Human Capital, belum adanya mekanisme pengarsipan aktivitas tenaga akademis dan sistem informasi kepegawaian yang tersedia membuat pengembangan SDM STIESNU BENGKULU menjadi kurang sempurna. Keberadaan sistem informasi yang mencatat semua keterangan, kegiatan dan prestasi dari para karyawan dan dosen di STIESNU BENGKULU dirasa perlu untuk membantu arah kebijakan pengembangan staf. Selain itu, tenaga operator yang handal juga diperlukan dalam mengoperasikan sistem tersebut agar bekerja optimal. Namun yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya penyusunan rencana pengembangan Human Capital yang ditindak lanjuti oleh penerapan kebijakan pengembangan HC yang terarah, efektif dan efisien.

### **2.3. Sarana dan Prasarana**

Kampus STIESNU BENGKULU pada saat ini berdiri diatas lahan seluar 1.000 yang terletak di Jl Pancurmas Kelurahan sukarami kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Dari areal tersebut sampai saat ini telah digunakan untuk prasarana bangunan dan prasarana umum sebagai fasilitas untuk mendukung pelayanan proses belajar mengajar, perkantoran, fasilitas umum.

### **2.4. Sistem Kepemimpinan**

#### **2.4.1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci**

1. Ketua memegang tanggung jawzb tertinggi atas segala urusan STIESNU BENGKULU serta mewakili Sekolah Tinggi keluar baik di dalam maupun diluar pengadilan

2. Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya serta pengelolaan STIESNU BENGKULU, Ketua bertanggung jawab kepada Yayasan mengenai segi administrasi dan keuangan serta kepada Menteri melalui KOPERTIS Wilayah VII Sumbagsel mengenai segi akademik.
3. Tugas dan Wewenang Ketua :
  - a. Menjalankan kepemimpinan dan pengelolaan STIESNU BENGKULU dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
  - b. Membina tenaga pengajar, mahasiswa/peserta dan tenaga administrasi untuk mencapai tujuan serta terlaksananya ketentuan-ketentuan sebagaimana yang tercantum dalam rancangan statuta ini.
  - c. Menetapkan kebijaksanaan, rencana, program dan peraturan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
  - d. Menetapkan kebijaksanaan, rencana program dan peraturan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan, administrasi dan tata tertib lainnya.
  - e. Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja, serta mengusulkan untuk mendapat penetapan dari Dewan Pengurus Yayasan.
  - f. Mengambil keputusan dan tindakan pengarahan, koordinasi dan pengawasan untuk terlaksananya ketentuan-ketentuan dalam statuta ini.
  - g. Mengadakan konsultasi secara teratur dengan DPH, Pengurus Yayasan PWNU Bengkulu, dan Senat STIESNU BENGKULU, KOPERTIS Wilayah VII.
  - h. Memberikan laporan berkala (triwulan, semester dan tahunan) dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan kepada BPH dan Pimpinan Yayasan serta Menteri dalam hal pelaksanaan akademis melalui KOPERTIS Wilayah VII.
4. Ketua diangkat dan diberhentikan oleh PWNU Bengkulu setelah mendapat pertimbangan Senat STIESNU BENGKULU dengan persetujuan Mendiknas melalui KOPERTIS Wilayah VII.
5. Masa jabatan Ketua dalam 1 (satu) periode selama 4 (empat) tahun dapat diangkat kembali paling lama dalam 2 (dua) periode. 6. Dalam keadaan luar biasa, atas pertimbangan BPH, Pimpinan Yayasan dapat memperpanjang/mengangkat kembali Ketua yang bersangkutan, tetapi tidak melebihi satu kali masa jabatan.

## 2.4.2. Pembantu Ketua

1. Pembantu Ketua bertanggung jawab langsung kepada Ketua
2. Pembantu Ketua mempunyai tugas pokok :
  - a. Menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dilimpahkan oleh Ketua kepadanya.
  - b. Mewakili dan bertindak atas nama Ketua bilamana Ketua berhalangan.
3. Berdasarkan tugas pokok sebagai mana disebutkan dalam ayat 2 diatas para Pembantu Ketua mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :
  - a. Pembantu Ketua I Bidang Akademik membantu Ketua dan bertanggung jawab atas pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat yang meliputi :
    - 1) Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
    - 2) Pembinaan tenaga pengajar, penelitian dan penunjang akademik
    - 3) Persiapan pengembangan program pendidikan baru untuk berbagai tingkat dan bidang
    - 4) Penyusunan program bagi usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa
    - 5) Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan lembaga atau pihak lain baik didalam maupun diluar negeri.
    - 6) Pengelolaan data dan informasi yang menyangkut pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
  - b. Pembantu Ketua II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan membantu Ketua dan bertanggung jawab yang meliputi :
    - 1) Perencanaan dan pengelolaan anggaran dan keuangan
    - 2) Pembinaan dan kesejahteraan
    - 3) Pengelolaan perlengkapan (sarana dan prasarana)
    - 4) Pengurusan kerumah tanggaan dan ketertiban
    - 5) Pengurusan Administrasi Ketatausahaan
    - 6) Pengelolaan informasi yang menyangkut bidang administrasi umum
  - c. Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan bertanggung :
    - 1) Atas Perencanaan dan pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa, antara lain dalam seni budaya dan olahraga sebagai bagian

pembinaan civitas akademika yang merupakan sebagian dari tugas pendidikan tinggi umumnya.

- 2) Pelaksanaan usaha kesejahteraan peserta didik serta bimbingan dan konseling bagi peserta didik.
- 3) Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran peserta didik yang sudah deprogram bersama Pembantu Ketua I.
- 4) Bekerjasama dengan semua pihak dalam setiap usaha dibidang kemahasiswaan, pengabdian pada masyarakat dan usaha penunjangnya.
- 5) Terciptanya iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan program pembinaan dan pemeliharaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 6) Bekerjasama dengan organisasi Ikatan Alumni (IKA) Sekolah Tinggi dalam rangka membina kesinambungan rasa kekeluargaan dan bagi pengembangan almamaternya.
- 7) Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka usaha pembangunan yang tetap dilandasi nilai-nilai dan tanggung jawab yang bersifat akademik.
- 8) Pengolahan data dan informasi yang menyangkut bidang alumni dan kemahasiswaan.
- 9) Penyelenggaraan hubungan masyarakat.

#### **2.4.3. Ketua Program Studi (PS)**

Ketua Program Studi (PS) memiliki kedudukan tertinggi di lingkungan Program Studi Manajemen. Ketua Program Studi (PS) bertanggung jawab kepada Ketua STIESNU BENGKULU. Ketua Program Studi (PS) bertugas dalam mengorganisasikan dan mengadministrasikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan Program Studi.

Bersama sekretarisnya Ketua Prodi bertugas :

- 1) Membuat rancangan dan melaksanakan program kerja jurusan
- 2) Membagi tugas dan membuat jadwal proses belajar mengajar
- 3) Bersama TPPM melakukan monitoring dan evaluasi pada pelaksanaan program Kerja.

Di lingkungan program studi, Ketua Program Studi (PS) berfungsi sebagai pemimpin dengan pola kepemimpinan yang bersifat pendelegasian dan partisipatif secara demokratis.

Masa jabatan Ketua Jurusan adalah 4 tahun. Tata cara pencalonan dan pemilihan Ka Program Studi (PS) mengacu pada peraturan Ketua Sekolah Tinggi Manajemen IMML Secara formal Ketua Program Studi (PS) dan Sekretarisnya secara paket dipilih melalui rapat dosen

yang diselenggarakan untuk tujuan tersebut dan ditetapkan melalui SK Ketua. Pemilihan Ketua Program Studi (PS) dilakukan dengan memperhatikan kriteria-kriteria berikut :

- 1) Jabatan minimum Lektor
- 2) Kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan tugas yang akan diemban
- 3) Waktu yang bisa disediakan untuk melaksanakan tugas yang akan diemban.

Ketua Laboratorium ditunjuk oleh Ketua Program Studi (PS) dan ditetapkan dengan SK Ketua, dilakukan dengan memperhatikan kriteria-kriteria berikut :

- a. Kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan tugas yang akan diemban
- b. Bidang keahlian keilmuan yang sesuai dengan laboratorium yang dikelola
- c. Waktu yang bisa disediakan untuk melaksanakan tugas yang akan diemban.

Sedangkan unit-unit pembantu dipilih oleh Ketua Program Studi (PS) dan ditetapkan dengan SK Ketua, dilakukan dengan memperhatikan kriteria-kriteria berikut :

- a. Kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan tugas yang akan diemban
- b. Bidang keahlian keilmuan yang sesuai dengan laboratorium yang dikelola.

#### **2.4.4. Sekretaris Program Studi (Jurusan)**

Sekretaris Program Studi (PS) memiliki kedudukan dibawah Ketua Program Studi (PS) dan bertanggung jawab langsung ke Ketua Program Studi (PS) Sekretaris PS berkoordinasi dengan staf administrasi dalam mengelola kegiatan akademik di lingkungan PS. Sekretaris PS bertugas membantu Ketua Program Studi dalam melaksanakan tugasnya. Masa kerja Ketua Program Studi (PS) adalah 4 tahun. Tata cara pencalonan dan pemilihan Sekretaris PS mengacu pada peraturan Ketua STIESNU BENGKULU.

#### **2.4.5. Perpustakaan Jurusan**

Ruang baca dilayani oleh seorang pegawai di bawah pengawasan seorang dosen yang ditugaskan oleh ketua jurusan, bertugas memberikan pelayanan terhadap keperluan bukubuku referensi dan fasilitas lain yang tersedia, juga bertanggungjawab atas pengembangan dan perawatannya. Staf dosen yang bertugas di ruang baca (perpustakaan) dipilih oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan dengan SK Ketua STIESNU BENGKULU.

#### **2.4.6. Pembina Kemahasiswaan**

Seorang staf dosen yang ditugaskan oleh Ketua Program Studi (PS) dalam bidang konseling dan pembinaan kemahasiswaan, bertugas memberikan bimbingan pada kegiatankegiatan mahasiswa, seperti kegiatan kelompok-kelompok bidang minat, kegiatan HM (Himpunan Mahasiswa) juga memberikan pelayanan konseling pada mahasiswa, memberikan pelayanan konsultasi, bimbingan pada mahasiswa terkait masalah-masalah

kegiatan non-akademik. Pembina Kemahasiswaan dipilih oleh Ketua Jurusan dan ditetapkan dengan SK Ketua STIE Sakti Alam kerinci.

#### **2.4.7. Pembina Kemahasiswaan**

Seorang staf dosen yang ditugaskan oleh Ketua Program Studi (PS) dalam bidang konseling dan pembinaan kemahasiswaan, bertugas memberikan bimbingan pada kegiatankegiatan mahasiswa, seperti kegiatan kelompok-kelompok bidang minat, kegiatan HM (Himpunan Mahasiswa) juga memberikan pelayanan konseling pada mahasiswa, memberikan pelayanan konsultasi, bimbingan pada mahasiswa terkait masalah-masalah kegiatan non-akademik. Pembina Kemahasiswaan dipilih oleh Ketua Jurusan dan ditetapkan dengan SK Ketua STIE Sakti Alam kerinci.

#### **2.4.8. Pembimbing Akademik (PA)**

PA adalah para dosen yang menjadi pendamping bagi mahasiswa. PA ditetapkan dalam SK Ketua STIESNU BENGKULU. PA bertanggung jawab kepada Ketua PS. PA memiliki tugas dan fungsi sebagai pendamping mahasiswa dalam kegiatan akademik sesuai dengan Panduan PA.

#### **2.4.9. Staf Administrasi**

Staf Administrasi berkoordinasi dengan Sekretaris Program Studi dalam melaksanakan tugasnya dalam mengatur administrasi dan sarana perkuliahan.

#### **2.4.10. Himpunan Dosen**

Tugas Pokok dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi :

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan bidangnya/kepakarannya
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian dan kegiatan yang terkait dengan pengembangan sains dan teknologi
- 3) Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **2.4.11. Tata Kelola Perguruan Tinggi (Tata Pamong atau Good Governance)**

Mengacu pada visi, misi dan tujuan STIESNU Bengkulu, model tata kelola yang dilaksanakan di STIESNU Bengkulu adalah sistem sentralisasi administrasi dan sentralisasi akademik. Dengan sistem ini diharapkan akselerasi kinerja di STIESNU Bengkulu akan dapat di capai. Dalam pelaksanaan sistem ini terdapat kelebihan dan kekurangan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- Sistem administrasi yang tersentralisasi di STIESNU Bengkulu dinilai sebagai sistem yang paling tepat. Sistem administrasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas di atas perguruan tinggi.
- Pembantu Ketua bidang administrasi umum dan keuangan mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum dan keuangan.
- Pembantu Ketua bidang kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan kesejahteraan mahasiswa dan alumni.

#### **2.4.12. Pengalihan Tugas (Delegation of Authority)**

Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan STIESNU BENGKULU wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, efisiensi, dan simplifikasi, baik di lingkungan masing-masing, maupun antar satuan organisasi dalam lingkungan Lembaga sesuai dengan tugas masing-masing. Pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atas masing-masing serta menyampaikan laporan berkala pada waktunya. Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dari bawahan, wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.

Tembusan laporan lengkap dengan semua lampirannya disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja. Pimpinan satuan organisasi dibantu oleh semua satuan organisasi yang berada dibawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan dan petunjuk terhadap bawahan wajib mengadakan rapat berkala dengan para bawahannya. Meskipun demikian, beberapa bagian belum tertata dengan baik, sehingga terjadi tumpang tindih penugasan, atau ketidak jelasan tugas-tugas tertentu.

#### **2.4.13. Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas**

Tercapai tidaknya visi dan misi STIESNU Bengkulu tergantung pada penilaian akuntabilitas pelaksanaan tugas masing-masing unit, adapun yang berkaitan dengan akuntabilitas pelaksanaan tugas berkaitan dengan unsur-unsur yang di nilai, pejabat penilai, tata cara penilaian dan lain-lain.

#### 2.4.14. Analisis SWOT

Secara garis besar hasil analisis SWOT menggambarkan bahwa terdapat kekuatan yang dimiliki dosen/peneliti STIESNU Bengkulu untuk dapat berkiper dalam penelitianpenelitian baik melalui skim hibah desentralisasi maupun kompetitif nasional. Kekuatan yang dimiliki dapat dipertahankan, kelemahan yang dimiliki dapat diperbaiki sehingga menjadi sumberdaya yang menjadi acuan bekerja untuk sukses. Pengalaman atau capaian yang sudah diraih selama beberapa tahun belakangan ini adalah sebuah awal yang penting, mengingat masa lalu selalu menentukan keberhasilan di masa depan.

**Tabel 2. Hasil Analisis SWOT**

<b>INTERNAL</b>	
<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS(W)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan animo dosen dalam merespon berbagai macam tawaran penelitian</li> <li>- Banyaknya dosen usia produktif akan menghasilkan ide proposal yang lebih kreatif dan inovatif</li> <li>- Keragaman sumber pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup besar</li> <li>- Keragaman disiplin ilmu yang ditawarkan Keragaman latar belakang pendidikan dari dosen</li> <li>- Tumbuhnya iklim penelitian yang kondusif dalam level program studi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah Tinggi dan Prodi belum mempunyai road map penelitian</li> <li>- Belum teralokasinya dan penelitian dari lembaga sesuai dengan ketentuan</li> <li>- Pengalaman dalam penulisan proposal berkualitas masih rendah</li> <li>- Hasil-hasil penelitian belum dapat dimanfaatkan oleh stakeholder</li> <li>- Hasil penelitian belum banyak mendapatkan hak paten dan hak cipta Masih rendahnya penelitian-penelitian yang berkontribusi langsung terhadap permasalahan daerah</li> <li>- Rendahnya minat dosen dalam publikasi hasil penelitian</li> <li>- Hasil penelitian belum terdokumentasi dengan baik</li> </ul>
<b>EKSTERNAL</b>	
<b>OPPORTUNITY (O)</b>	<b>THREAT (T)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya desentralisasi penelitian yang memungkinkan STIESNU BENGKULU mendesain penelitian sesuai dengan Karakteristik, kekuatan ' dan tujuan</li> <li>- Kondisi masyarakat di wilayah Jakarta dan sekitarnya menuntut peran serta lebih nyata dari pengembangan ilmu dan pengetahuan untuk kesejahteraan</li> <li>- Kebutuhan masyarakat terhadap hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepercayaan masyarakat terhadap hasil penelitian STIESNU BENGKULU masih rendah</li> <li>- Penelitian-penelitian di Jakarta dan sekitarnya telah banyak dilakukan oleh perguruan tinggi lain</li> <li>- Ketatnya persaingan meraih dana penelitian eksternal dari perguruan tinggi lain menuntut peningkatan kapasitas lembaga maupun peneliti secara kontinyu</li> </ul>

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA**

#### **3.1. Tujuan dan Sasaran**

Secara umum tujuan dari Rencana Induk Penelitian (RIP) STIESNU BENGKULU adalah untuk memberikan pedoman dan arahan dalam rangka pendayagunaan secara maksimal seluruh sumber daya yang tersedia untuk penelitian sedemikian rupa sehingga di dapatkan hasil yang kongkrit dan bermanfaat bagi masyarakat, industri, pemerintah, maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka telah dirumuskan bidangbidang riset unggulan beserta topik-topik penelitian yang terkait di dalamnya, peta jalan penelitian sampai tahun 2016-2020 bagi setiap bidang dan topik, serta estimasi pendanaan yang dibutuhkan per tahun. Perumusan bidang unggulan dilakukan dengan mempertimbangkan kekuatan internal STIESNU BENGKULU serta kondisi eksternal yang relevan.

RIP STIESNU BENGKULU menjadi rujukan utama dalam membuat kebijakan terkait dengan penelitian di STIESNU BENGKULU dan memerlukan komitmen bersamasama antar semua pemangku kepentingan (stakeholder) untuk mengimplementasikannya.

Tujuan RIP STIESNU BENGKULU adalah untuk memberikan pedoman dan arahan dalam rangka pendayagunaan secara maksimal seluruh sumber daya yang tersedia untuk penelitian sedemikian rupa sehingga didapatkan hasil yang kongkrit dan bermanfaat bagi masyarakat, maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi dan SWOT, penelitian di STIESNU BENGKULU ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran berikut ini, yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
3. Meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindex di data base bereputasi.
5. Meningkatkan dana yang diperoleh baik internal maupun external.
6. Meningkatkan perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI)
7. Meningkatkan mitra penelitian dari industri dan lembaga.
8. Meningkatkan fasilitas, internet untuk mendapat literatur ilmiah.
9. Meningkatkan hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan masyarakat.

10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas baik ajar berbasis penelitian.

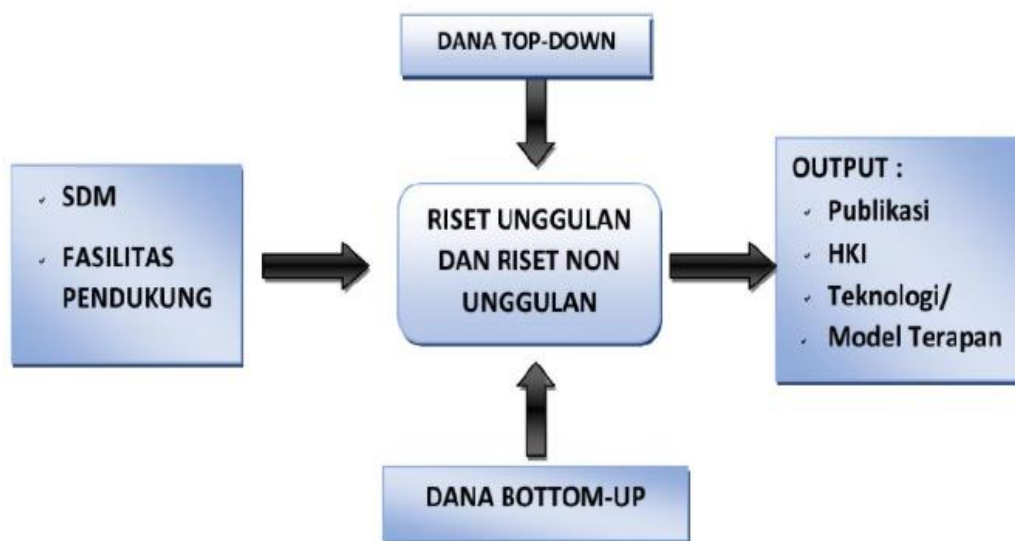
### **3.2. Strategi dan Kebijakan**

Hasil perumusan bidang unggulan digunakan dalam menentukan topik penelitian yang akan menjadi konsentrasi dan di danai secara top-down dan bottom-up dengan dana dari Kemendikbud (dana desentralisasi), internal STIESNU BENGKULU dan pihak swasta/industri. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang komprehensif untuk bidang-bidang penelitian unggulan tersebut yang meliputi :

1. Manajemen Lingkungan dan SDA
2. Manajemen Tata Kelola (Good Governance)
3. Manajemen Humaniora dan SDM
4. Manajemen Bisnis, Entrepreneur dan Technopreneur
5. Manajemen Layanan Organisasi

Sedangkan topik-topik riset yang tidak merupakan topik unggulan, juga akan didukung dengan skema dana baik bottom-up maupun top-down. Dana top-down sebagaimana dimaksud adalah merupakan dana desentralisasi penelitian dari institusi sedangkan dana topdown adalah dana yang diperoleh dari Kerjasama baik dari pemerintah daerah maupun swasta. Bidang riset non unggulan adalah tema-tema selain dari tema unggulan sebagaimana disebutkan di atas.

Secara umum, strategi yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut akan berpijak pada analisis kondisi internal dan eksternal sebagaimana telah disajikan dalam bab sebelumnya. Prinsip pada dasarnya adalah untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki STIESNU BENGKULU. Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas penelitian akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran yang diharapkan, yaitu berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan teknologi yang bersifat terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan tercantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh penerima dana penelitian dalam surat perjanjian pelaksanaan penelitian antara STIESNU BENGKULU dengan dosen sebagai peneliti. Gambar 6 menunjukkan strategi pengelolaan dan pendanaan riset.



**Gambar 3. Strategi pengelolaan dan Pendanaan Riset**

Implementasi dari bidang riset unggulan yang telah dirumuskan untuk pelaksanaan topik-topik penelitian secara top-down disusun tiga skema penelitian dengan skema pendanaan yang akan dievaluasi oleh tim money internal dalam hal ini BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik).

- a. Riset Dasar, dimaksudkan sebagai skema bagi penelitian yang masih berada pada taraf kajian, pemetaan, identifikasi yang belum menghasilkan sebuah desain atau model atau produk yang bisa diimplementasikan.
- b. Riset Pengembangan dan Riset Terapan, adalah kategori penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu desain, prototype, model dan produk pada skala laboratorium yang telah siap dikembangkan bersama pihak industri.
- c. Riset Kerjasama Industri, merupakan lanjutan dari riset terapan, dimana desain, prototype, atau produk yang dikembangkan bersama dengan pihak industri, khususnya mengenai pengembangan menjadi skala pabrik (manufacture) beserta optimasi teknis dan ekonomis yang diperlukan.

RIP STIESNU BENGKULU juga menjadikan rujukan utama dalam membuat kebijakan terkait dengan penelitian yang dilaksanakan di STIESNU BENGKULU. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dirumuskan bidang-bidang riset unggulan beserta topik-topik penelitian yang terkait di dalamnya serta peta jurnal penelitian sampai tahun 2017.

Secara khusus penyusunan RIP STIESNU BENGKULU bertujuan untuk :

1. Mengefektifkan kebijakan penelitian STIESNU BENGKULU
2. Meningkatkan efektifitas efisien sumber daya penelitian dan pencapaian tujuan penelitian

3. Mengarahkan seluruh kegiatan penelitian di STIESNU BENGKULU baik yang dilakukan melalui pendanaan internal, Ditilabmas maupun kerjasama dengan stakeholder.

Ketiga skema di atas dirancang untuk dapat mengakomodasi secara fleksibel kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik atau tahapan dari suatu tema atau topik dalam bidang unggulan dan bidang non unggulan. Substansi dasar dari pola pembinaan dan fungsi dari pengembangan sebagaimana disajikan dalam tabel di atas adalah penciptaan ruang yang luas bagi seluruh dosen STIESNU BENGKULU dalam mengembangkan kreativitas sesuai dengan keilmuan masing-masing. Namun demikian, institusi STIESNU BENGKULU akan tetap memberikan fokus pada riset unggulan sebagai manifestasi perwujudan target dibidang penelitian yang selaras dengan visi dan misi institusi.

### **3.3. Formulasi Strategi Pengembangan**

Strategi Pengembangan yang akan dijalankan didasarkan pada butir-butir yang dikelompokkan pada komponen proses, dengan penjabaran sebagai berikut :

#### **1. Sistem Reward**

Pemberian penghargaan ini dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu. Sistem ini diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain :

- a. Pengukuran dan pemberian stimulus dana berdasarkan Indeks Kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (IKPPPM).
- b. Pemberian insentif atas karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional, Nasional Terakreditasi, Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.
- c. Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk Peneliti Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

#### **2. Workshop dan Seminar**

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah mengirim peserta dan menyelenggarakan berbagai lokakarya atau pelatihan, misalnya : lokakarya metodologi dan penulisan proposal penelitian, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional/internasional, editor dan pengelola jurnal. Secara rutin, seminar-seminar dan kajian ilmiah juga akan diselenggarakan sebagai ajang untuk berbagi informasi dan hasil penelitian, kiat-kiat dan peluang, latihan presentasi, sarana diskusi dan kolaborasi.

#### **3. Kelompok Kajian**

Kelompok Kajian dijadikan ujung tombak untuk menjalankan roda penelitian unggulan. Kelompok kajian di tingkat Lembaga dimaksudkan untuk menjadi wadah

peneliti yang berkolaborasi secara lintas ilmu dan joint research dengan mitra dari institusi lain (dalam atau luar negeri). PPPM memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar roda kelompok kajian dapat dijalankan dalam bentuk :

- a. Fasilitasi pembuatan Surat Keputusan.
- b. Pemberitan penghargaan.
- c. Penyediaan ruangan serta fasilitas pertemuan.
- d. Penyediaan dukungan administrasi.
- e. Pemberian dana awal.

#### **4. Dukungan Dana, Fasilitas dan Administrasi**

Berbagai bentuk dukungan yang disiapkan antara lain :

- a. Dana untuk mengikuti konferensi untuk mempresentasikan karya ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Dana untuk mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang terindeks database bereputasi.
- c. Dana untuk mempublikasikan karya tulis yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional yang terindeks database bereputasi.
- d. Penyediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan.
- e. Dukungan administrasi penelitian dan pengurusan HAKI.

#### **5. Sentra Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)**

Pengurusan HAKI selama ini sudah dilakukan oleh PPPM dan hal ini menjadi rintisan pembentukan sentra HAKI di STIESNU BENGKULU. Sentra ini bertugas mengidentifikasi penelitian dosen dan mahasiswa yang berpotensi mendapatkan HAKI. Pengurusan HAKI ditangani langsung baik secara dokumentasi sampai pengajuan.

#### **6. Standar Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT)**

SPMPPT yang kredibel akan dibangun agar tata kelola penelitian yang baik dapat diwujudkan. Pengembangan sistem ini antara lain akan dilakukan dalam bentuk : a. Pembuatan dan pemberlakuan Standard Operating Prosedure (SOP). b. Penyiapan sumber daya manusia yang diperlukan berupa pelatihan dan perekrutan reviewer proposal dan laporan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1. Sasaran**

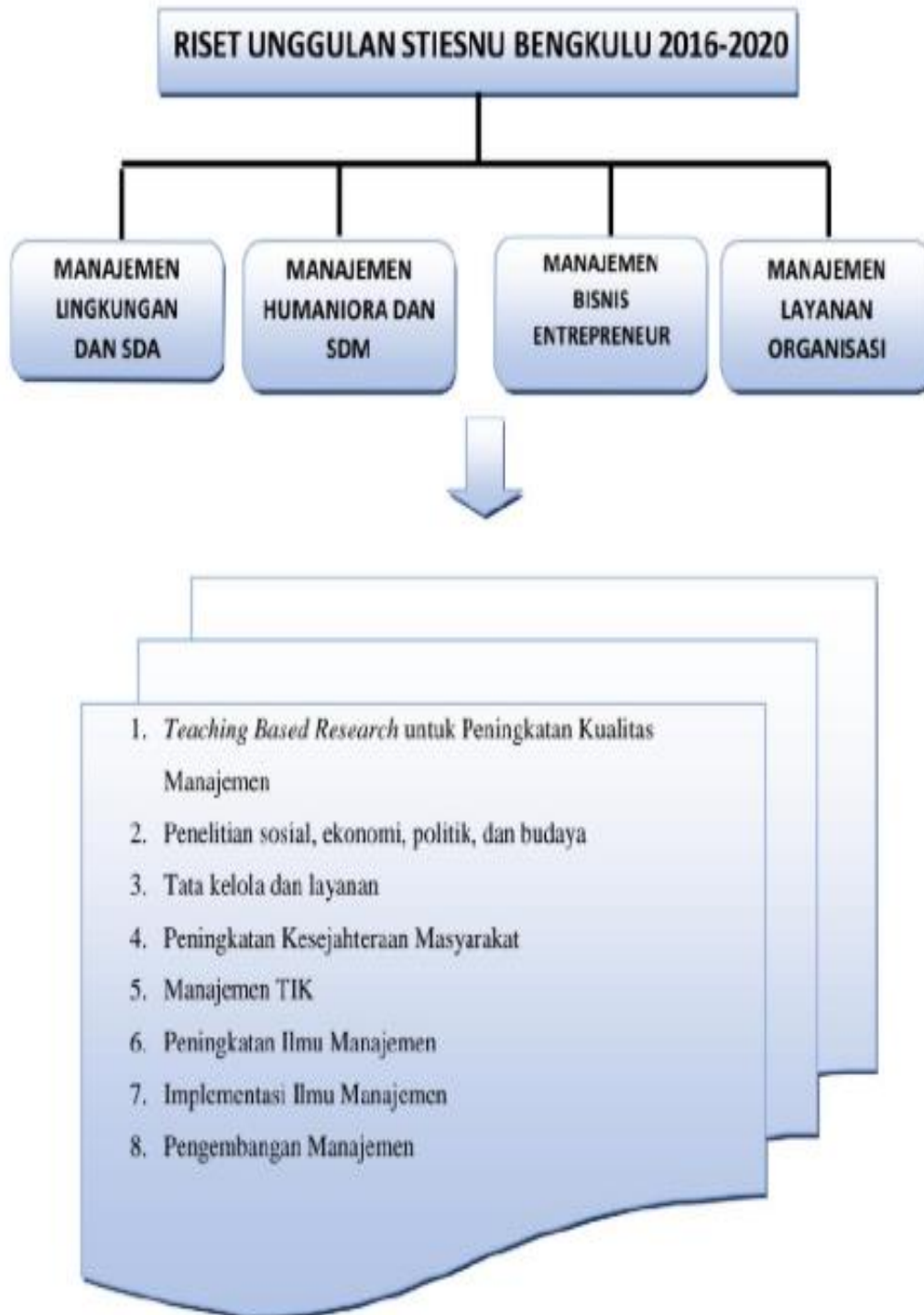
Bidang riset unggulan STIESNU BENGKULU selanjutnya dirinci menjadi isu-isu strategis dan topik-topik penelitian yang merupakan arah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk lebih mengetahui arah perencanaan penelitian selama periode 2020- 2023, diperlukan road map (peta rencana) dari masing-masing bidang penelitian. Road map riset merupakan suatu instrumen yang akan digunakan dalam perencanaan, koordinasi, supervisi dan evaluasi bagi pelaksanaan RIP selama periode 4 (empat) tahun.

Sasaran aspek-aspek atau bidang kajian penelitian unggulan ditetapkan berdasarkan hasil analisa SWOT dan termasuk juga aspek penelitian baik sumber daya manusia pelaksanaan penelitian dan distribusi bidang kepakaran peneliti, serta kondisi sosial budaya masyarakat Sungai Penuh-Kerinci dan Sekitarnya.

Program strategis RIP STIESNU BENGKULU dituangkan dalam rencana riset unggulan yang terdiri dari beberapa bidang penelitian. Riset unggulan PPPM STIESNU BENGKULU disusun secara bottom up berdasarkan kepada riset-riset unggulan yang selanjutnya disesuaikan dengan arah kebijakan nasional dan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh STIESNU BENGKULU. Seluruh bidang riset unggulan STIESNU BENGKULU adalah kajian interdisiplin yang berorientasi kepada dan berkontribusi nyata dalam penyelesaian sebagian masalah nasional maupun secara spesifik tentang permasalahan di lokal Kota Bengkulu. Selanjutnya Riset STIESNU BENGKULU berorientasi pada inovasi kemandirian dibidang ekonomi khususnya dibidang manajemen dan kesejahteraan Masyarakat. Riset unggulan yang dicanangkan PPPM STIESNU BENGKULU terdiri dari 5 bidang riset unggulan, yaitu :

1. Manajemen Lingkungan dan SDA
2. Manajemen Tata Kelola (Good Governance)
3. Manajemen Humaniora dan SDM
4. Manajemen Bisnis, Entrepreneur dan Technopreneur
5. Manajemen Layanan Organisasi

Kelima bidang riset unggulan STIESNU BENGKULU tersebut, secara rinci di break down menjadi topik-topik penelitian yang merupakan arah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti- peneliti PPPM STIESNU BENGKULU.



**Gambar 7. Roadmap dan Isu Strategis Penelitian**

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA**

#### **5.1. Pelaksanaan**

Rencana Induk Penelitian STIESNU BENGKULU dilaksanakan sebagai bagian dari strategi utama dan pola Imiah pokok STIESNU BENGKULU secara keseluruhan dan menjadi dasar perencanaan kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penelitian yang berbasis pada RIP dikoordinasikan oleh Lemlit bersama-sama dengan para Ketua PPPM Penelitian, Kaprodi dan Ketua STIESNU BENGKULU. Pengelolaan kegiatan penelitian dievaluasi setiap tahun untuk mengukur capaian dari target yang telah ditetapkan dalam RIP. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program berdasarkan tahapan-tahapan penelitian yang telah dituangkan dalam RIP. Evaluasi tahunan akan bermanfaat untuk menganalisa hambatan atau kekurangan dari penelitian sebelumnya, sekaligus merumuskan rencana atau tahapan penelitian pada periode pelaksanaan selanjutnya.

Seleksi atas usulan penelitian yang diajukan dosen meliputi seleksi administrasi yang dilakukan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, seleksi substansi penelitian dilakukan oleh tim penilai (reviewer) yang ditugaskan oleh Ketua STIESNU BENGKULU. Keputusan persetujuan usulan penelitian dilakukan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan berdasarkan hasil penilaian tim penilai (reviewer). Usulan penelitian dapat secara langsung dinyatakan layak dan diterima, namun dapat pula dinyatakan layak bersyarat, yaitu jika peneliti bersedia melakukan revisi. Jika penelitian dinyatakan diterima, maka proses dilanjutkan pada penandatanganan kontrak penelitian, yang berkekuatan hukum dan bersifat mengikat.

#### **5.2. Prosedur dan Jadwal**

Prosedur dan jadwal penelitian dosen untuk skim penelitian mandiri dan unggulan STIESNU Bengkulu. Perencanaan penelitian tahunan dilakukan berdasarkan roadmap yang telah dikembangkan, di tingkat program studi. Pencanangan penelitian tahunan meliputi target penelitian selama setahun, yang meliputi jumlah, tema umum, dan besarnya dana penelitian selama satu tahun. Target penelitian ini disesuaikan dengan roadmap dan visi dan misi STIESNU Bengkulu.

Prosedur dan jadwal penelitian dosen untuk skim penelitian Ditlitabmas Dikti, mengikuti ketentuan dan jadwal yang ditentukan ditlitabmas Dikti. Prosedur dan jadwal penelitian dosen untuk skim penelitian kerjasama dengan pihak lain menyesuaikan dengan jadwal pihak lain yang menjalin kerjasama penelitian.

### **5.3. Sumber dan Rencana Pendanaan**

Penelitian yang diprogramkan dalam RIP ini akan didanai dari dana internal STIESNU Bengkulu maupun eksternal melalui skim penelitian yang ditawarkan Ditlitabmas Dikti dan pihak lain. Skim penelitian yang ditawarkan pada prinsipnya mengikuti kompetisi untuk memperoleh dana dari skim penelitian eksternal. Skim Penelitian yang dapat diakses oleh dosen dilingkungan STIESNU BENGKULU sekaligus sebagai sumber pendanaan antara lain skim penelitian yang dikelola Ditlitabmas Dikti; pemerintah daerah/ Bappeda/jaringan penelitian; maupun swasta.

Besarnya dana penelitian dan sesi pembayarannya untuk pendanaan internal, didasarkan pada surat edaran Ketua STIESNU Bengkulu tentang Ketentuan Pemberian Insentif dan Bantuan Stimulus Dana di Bidang Penelitian, Penulisan Ilmiah, dan Publikasi Ilmiah untuk Dosen.

### **5.4. Pedoman Pelaksanaan Penelitian**

Untuk penelitian dengan dana internal, pelaksanaan penelitian yang diprogramkan dalam RIP ini, mengacu kepada buku panduan penelitian yang diterbitkan oleh Lemlit STIESNU Bengkulu. Pedoman pelaksanaan penelitian tersebut berisi tentang persyaratan penelitian, proses seleksi proposal penelitian, proses pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi penelitian, penegakan etika penelitian, pencegahan plagiasi, pelaporan hasil penelitian, publikasi, sertifikasi, dan tindak lanjut hasil penelitian. Sedangkan untuk dana eksternal, pelaksanaan penelitian mengacu kepada pedoman penelitian yang disusun oleh masing-masing penyandang dana.

Persyaratan-persyaratan yang harus didenuhi oleh dosen untuk pengajuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian mandiri STIESNU BENGKULU, tim peneliti terdiri dari satu orang atau lebih.
2. Untuk penelitian unggulan STIESNU BENGKULU, tim peneliti sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang, yang terdiri dari peneliti utama (Ketua) dan Anggota.
3. Peneliti utama (Ketua) untuk penelitian mandiri STIESNU BENGKULU adalah dosen tetap STIESNU BENGKULU, yang telah memiliki NIDN.
4. 4. Peneliti utama (Ketua) untuk penelitian unggulan STIESNU BENGKULU adalah dosen tetap STIESNU BENGKULU yang telah memiliki NIDN, jabatan fungsional (jafung), dan berijazah S2/S3.
5. Anggota peneliti untuk penelitian mandiri dan unggulan STIESNU BENGKULU adalah dosen tetap STIESNU BENGKULU yang telah memiliki NIDN.

6. Tema penelitian harus sesuai dengan roadmap dan karakteristik penelitian di STIESNU BENGKULU sekaligus sesuai dengan bidang keilmuan pada manajemen dimana peneliti bertugas.
7. Seorang dosen hanya diperbolehkan menjadi peneliti utama (Ketua) maupun anggota pada satu penelitian saja pada satu periode yang sama, untuk skim penelitian mandiri dan unggulan STIESNU BENGKULU.
8. Seorang dosen diperbolehkan menjadi peneliti utama (Ketua) maupun anggota pada skim penelitian lain, misalnya penelitian hibah Ditlitabmas atau penelitian kerjasama dengan pihak lain, asalkan tidak dilarang sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh Ditlitabmas atau pihak lain tersebut.
9. Anggota peneliti dapat dipertukarkan menjadi ketua peneliti karena suatu sebab sehingga tidak dapat melanjutkan kegiatan penelitian, dengan persetujuan Ketua STIESNU BENGKULU dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

#### **5.5. Pedoman Penjaminan Mutu**

Penjaminan mutu penelitian dilakukan sebagai upaya untuk menjamin terlaksananya penelitian yang telah diprogramkan secara berkualitas mulai tahap perencanaan penelitian, penawaran penelitian, pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi, pelaporan, publikasi, pendataan, dan tindak lanjut hasil penelitian. Pemantauan pelaksanaan penelitian dilaksanakan dibawah koordinasi Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, sejak penandatanganan kontrak hingga akhir penelitian. Pemantauan dilakukan sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan pelaksanaan penelitian dan mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi peneliti, sehingga dapat memberikan saran-saran untuk mengatasinya. Penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu Akademik (BPMA). Sedangkan penjaminan mutu eksternal dilakukan oleh pihak luar yang melakukan kerjasama penelitian, misalnya monev eskternal oleh Ditlitabmas untuk skim penelitian desentralisasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Tersusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) STIESNU BENGKULU ini, akan menjadi arahan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dengan hasil yang lebih terukur, terintegrasi dan komprehensif dalam pelaksanaannya yaitu dengan cara bersinergi positif antar disiplin ilmu dengan pendekatan ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Melalui RIP ini pula diharapkan mampu menciptakan blue print kegiatan penelitian di lingkungan STIESNU BENGKULU didalam memberdayakan dan mendorong kemandirian masyarakat. Menumbuhkan kesadaran akan kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, serta dibidang Manajemen pada umumnya.

Memberi dukungan terhadap pelaksanaan MP3I mendorong pertumbuhan perkeekonomian lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat. Penguatan dan pemberdayaan UMKM, serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan proses pembangunan.

Untuk pencapaian RIP tersebut di atas diperlukan strategi pendanaan RIP serta strategi pengembangan SDM dan sumberdaya lain :

1. Meningkatkan sumber dana internal maupun eksternal.
2. Improvement berkelanjutan sistem penyelenggaraan penelitian dimulai dari promosi, seleksi proposal, sampai pada publikasi hasil penelitian.
3. Peningkatan kemampuan dosen dalam pembuatan proposal penelitian, pelaksanaan, dan publikasi hasil penelitian untuk itu diperlukan pelatihan terstruktur dan periodik.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM dalam kegiatan penelitian.
5. Meningkatkan jejaring penelitian baik lokal, nasional, bahkan internasional.

Akhirnya kami menunggu kritik, saran dan masukan dari semua pihak demi penyempurnaan RIP ini, serta berharap semoga RIP STIESNU BENGKULU 2016-2020 ini dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan semua pihak demi kemajuan dan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi STIESNU BENGKULU, masyarakat, bangsa dan negara.